SKRIPSI

UPAYA DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM PENGUATAN DAYA SAING EKSPOR KELAPA DI PASAR GLOBAL

Program Studi Hubungan Internasional
Kajian Politik Global

Oleh :
Simti Yesa Angela
NIM. E1111211010

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

UPAYA DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM PENGUATAN DAYA SAING EKSPOR KELAPA DI PASAR GLOBAL

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Hubungan Internasional
Kajian Politik Global

Oleh :
Simti Yesa Angela
NIM. E1111211010

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

STRATEGI DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM PENGUATAN DAYA SAING EKSPOR KELAPA DI PASAR GLOBAL

Tanggung Jawa Yuridis Pada:

Simti Yesa Angela

Nim. E.1111211010

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Elvia, M.Si
NIP. 197906272005012200 2

Tanggal : 18/Juni/2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Syarif Redha Fachmi Al Qadrie, S.IP,M.A
NIP. 0028119007

Tanggal : 19/Juni/2026

HALAMAN PENGESAHAN

DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM PENGUATAN DAYA SAING EKSPOR KELAPA DI PASAR GLOBAL

Oleh:

Simti Yesa Angela

Nim. E.1111211010

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNTAN

Pada Hari/Tanggal : Selasa/28 Juli 2026
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Jurnal

Tim Penguji

Ketua

Dr. Elyta, M.Si
NIP. 197906272005012200 2

Sekretaris

Syarif Redha Fachmi Al Qadrie, S.IP,M.A
NIP. 199011282025211039

Penguji Utama

Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si
NIP. 197611302003122001

Penguji Pendamping

Hardi Alunaza SD, S.IP M.HI
NIP. 199012082023211020

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas upaya diplomasi ekonomi Indonesia dalam penguatan daya saing ekspor kelapa di pasar global. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teori diplomasi ekonomi Nicholas Bayne dan Stephen Woolcock (2017) yang mencakup empat bagian, yaitu *international and domestic, state and non-state actors, instruments and issues*, serta *impact of market*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia telah melakukan upaya diplomasi ekonomi melalui kerja sama internasional, keterlibatan dalam International Coconut Community (ICC), penguatan hilirisasi, serta perluasan akses pasar. Namun, upaya tersebut masih menghadapi hambatan berupa rendahnya produktivitas, keterbatasan hilirisasi dan teknologi, pemenuhan standar internasional, serta persaingan dengan negara produsen lainnya. Dengan demikian, penguatan daya saing ekspor kelapa masih memerlukan penguatan kebijakan domestik dan diplomasi ekonomi di pasar internasional.

Kata kunci: Diplomasi Ekonomi, Daya Saing Ekspor, Kelapa, Indonesia, Pasar Global

ABSTRACT

This study discusses Indonesia's economic diplomacy to strengthen the competitiveness of coconut exports to the global market. The study employed a descriptive qualitative method based on the economic diplomacy theory of Nicholas Bayne and Stephen Woolcock (2017), which covers four components: international and domestic factors; state and non-state actors; instruments and issues; and market impact. The findings show that Indonesia has pursued economic diplomacy through international cooperation, participation in the International Coconut Community (ICC), strengthening downstream processing, and expanding market access. However, these efforts still face obstacles, including low productivity, limited downstream processing and technology, compliance with international standards, and competition from other producing countries. Thus, enhancing the competitiveness of coconut exports still requires strengthening domestic policies and economic diplomacy in international markets.

Keywords: Economic Diplomacy, Export Competitiveness, Coconuts, Indonesia, Global Market

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Upaya Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam Penguatan Daya Saing Ekspor Kelapa di Pasar Global" membahas upaya Indonesia dalam memanfaatkan potensi sektor kelapa melalui diplomasi ekonomi untuk memperkuat daya saing ekspor di pasar global. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kelapa terbesar di dunia dengan potensi produksi dan luas perkebunan yang besar. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan ekspor yang optimal. Indonesia masih menghadapi berbagai persoalan, seperti produktivitas perkebunan yang relatif rendah, sebagian tanaman kelapa yang sudah tua, keterbatasan pengolahan produk bernilai tambah, serta persaingan dengan negara produsen lain, khususnya Filipina. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk melihat bagaimana diplomasi ekonomi dapat digunakan Indonesia dalam memperkuat posisi komoditas kelapa di pasar internasional.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi, seperti buku, jurnal, laporan pemerintah, data statistik, serta berbagai dokumen dan publikasi yang berkaitan dengan sektor kelapa Indonesia dan Filipina. Analisis penelitian menggunakan konsep diplomasi ekonomi Nicholas Bayne dan Stephen Woolcock, yang melihat diplomasi ekonomi melalui empat bagian, yaitu *international and domestic interface, state and non-state actors, instruments and issues*, serta *impact of market*. Keempat bagian tersebut digunakan untuk melihat bagaimana upaya diplomasi ekonomi Indonesia dijalankan, aktor yang terlibat, instrumen yang digunakan, serta keterkaitannya dengan kondisi pasar dan daya saing ekspor kelapa Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia telah melakukan upaya diplomasi ekonomi melalui kerja sama internasional, kebijakan domestik, serta keterlibatan aktor negara dan non-negara. Keterlibatan Indonesia dalam International Coconut Community (ICC) menjadi salah satu sarana untuk mendorong kerja sama produksi, pemasaran, penelitian, teknologi, dan pengembangan sektor kelapa. Di tingkat domestik, pemerintah mendorong hilirisasi melalui pengembangan berbagai produk olahan bernilai tambah, seperti VCO, kopra, santan, arang tempurung, dan coco fibre. Upaya tersebut juga melibatkan pelaku usaha, asosiasi industri, petani, perguruan tinggi, dan lembaga lainnya. Selain itu, diplomasi ekonomi diarahkan untuk menghadapi hambatan perdagangan dan memenuhi standar pasar internasional, termasuk standar keamanan dan kualitas produk. Namun, upaya tersebut masih menghadapi hambatan berupa produktivitas yang belum optimal, tanaman kelapa yang sudah tua, keterbatasan teknologi dan industri pengolahan, hilirisasi yang belum optimal, pemenuhan standar internasional, serta persaingan dengan negara produsen lainnya.

Dengan demikian, upaya diplomasi ekonomi Indonesia dalam sektor kelapa telah dilakukan melalui berbagai aspek, tetapi masih membutuhkan penguatan, khususnya melalui keterkaitan antara diplomasi di tingkat internasional dengan penguatan sektor domestik. Penguatan tersebut diperlukan agar potensi Indonesia sebagai salah satu negara penghasil kelapa terbesar dapat lebih optimal menghasilkan produk ekspor bernilai tambah dan berdaya saing di pasar global.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Simti Yesa Angela
Nomor Mahasiswa	: E1111211010
Program Studi	: Ilmu Hubungan Internasional

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Pontianak, 28 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



(Simti Yesa Angela)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Janganlah takut, sebab aku menyertai engkau, janganlah bimbang sebab aku ini Allahmu; aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan"

(*Yesaya 41:10*)

"Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya"

(*1 Petrus 5:6*)

"cuz i always had a vision of ~~us~~ myself standing like this"

(Olivia Rodrigo – Drop Dead)

Persembahan:

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin. Di antara seluruh bagian dalam skripsi ini, halaman motto dan persembahan memiliki makna yang sangat mendalam, karena melalui halaman inilah penulis menyampaikan ungkapan syukur dan terima kasih yang tidak sepenuhnya dapat terwakili oleh kata-kata. Dengan penuh rasa syukur atas kasih dan penyertaan Tuhan Yesus Kristus, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Terima kasih Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaan, kasih, dan berkat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu memberikan kekuatan dan kesabaran ketika menghadapi berbagai kesulitan, serta menuntun setiap langkah hingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Dalam setiap proses yang tidak selalu mudah, saya percaya bahwa Tuhan selalu hadir dan memberikan jalan pada waktu

yang tepat. Terima kasih Tuhan Yesus, karena telah menyertai saya sampai pada tahap ini.

2. Terima kasih kepada diri saya sendiri, Simti Yesa Angela, karena telah mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai hingga titik ini. Perjalanan ini mungkin tidak berjalan sesuai waktu yang diharapkan, tetapi penulis percaya bahwa setiap proses memiliki waktunya masing-masing, dan ini adalah waktu terbaik yang telah Tuhan berikan. Terima kasih karena tetap bertahan, berusaha, dan tidak menyerah dalam keadaan apa pun.

3. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga penulis, khususnya kedua orang tua tercinta dan abang-abang penulis, atas segala doa, dukungan, perhatian, semangat, serta pengorbanan yang diberikan kepada penulis. Kehadiran dan kasih sayang kalian menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Terima kasih kepada Ibu Dr. Elyta, M.Si dan Bapak Syarif Redha Fachmi Al Qadrie, S.IP., M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, kesabaran, serta ilmu yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu dan Bapak beserta keluarga senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan.

5. Terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Hubungan Internasional FISIP UNTAN atas ilmu, pengalaman, bantuan,

serta pembelajaran berharga yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan. Segala ilmu dan pengalaman yang diberikan akan menjadi bekal yang sangat berarti bagi penulis di masa mendatang.

6. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan penulis, Adila Amri, Shelly Kurni Zysri, Nova Sri Lestari, dan Uray Hermayanti. Terima kasih karena telah hadir dan menemani perjalanan penulis sejak masa awal perkuliahan sebagai mahasiswa baru hingga berada di tahap akhir ini. Terima kasih atas cerita, dukungan, bantuan, dan kebersamaan yang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini.

7. Kepada seseorang yang selalu hadir memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah bersedia mendengarkan setiap cerita dan keluh kesah, menemani di saat-saat sulit, memberikan semangat ketika mulai merasa lelah, serta selalu mengingatkan untuk tetap berusaha dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih atas waktu, perhatian, kesabaran, dan pengertian yang diberikan selama proses ini. Mungkin tidak selalu terlihat, tetapi kehadiran dan dukungan tersebut sangat berarti dan menjadi salah satu bagian penting dalam perjalanan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Salam Hormat,

Simti Yesa Angela

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Diplomasi Ekonomi Indonesia Dalam Penguatan Daya Saing Ekspor Kelapa Di Pasar Global" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, doa, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi FISIP Universitas Tanjungpura, dosen pembimbing akademik, sekaligus dosen pengujiss utama yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
4. Ori Fahriansyah, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Tanjungpura.

5. Ibu Dr. Elyta, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Syarif Redha Fachmi Al Qadrie, S.IP., M.A selaku dosen pembimbing pendamping skripsi yang telah memberikan saran, kritik, serta arahan yang membangun kepada penulis.
7. Bapak Hardi Alunaza SD, S.IP., M.HI selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan kritik dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh pihak pembantu dekan, Bapak dan Ibu dosen Program Studi Hubungan Internasional, serta staf tata usaha dan akademik FISIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan dan ilmu selama penulis menjalani masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua dan seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu Hubungan Internasional.

Pontianak, 28 Juli 2026

Simti Yesa Angela
E1111211010

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK..... iii
***ABSTRACT*..... iv**
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR..... xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR GRAFIK xvii
DAFTAR TABEL..... xviii
DAFTAR BAGAN..... xx
DAFTAR GAMBAR..... xxi
DAFTAR LAMPIRAN xxii
DAFTAR ISTILAH..... xxiii
BAB I..... 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian..... 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian..... 6
1.6 Manfaat Penelitian..... 7
1.6.1 Manfaat Teoritis..... 7
1.6.2 Manfaat Praktis..... 7
BAB II 8
TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Teori Diplomasi Ekonomi 8
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan..... 20
2.3 Alur Pikir Penelitian 24

2.4 Pertanyaan Penelitian 25
BAB III 26
METODE PENELITIAN 26
3.1 Jenis Penelitian 26
3.2 Langkah – Langkah Penelitian 28
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 28
3.3.1 Lokasi penelitian 28
3.3.2 Waktu Penelitian 29
3.4 Unit Analisis, Unit Eksplanasi dan Tingkat Analisis 29
3.4.1. Unit Analisis 30
3.4.2. Unit Eksplanasi 30
3.4.3 Tingkat Analisis 30
3.5 Teknik Pengumpulan Data 30
3.6 Instrumen atau alat Pengumpulan Data 31
3.7 Analisis Data 32
3.7.1 Keabsahan Data 32
3.7.2 Teknik Analisis Data 34
BAB IV 37
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 37
4.1 Profil dan Kinerja Sektor Kelapa Filipina 37
4.2 Tata Kelola Kelembagaan dan Kebijakan Hilirisasi Industri Kelapa Filipina 53
4.3 Diversifikasi Pengembangan *High Value Products* 83
4.4 Diplomasi Perdagangan dan Pasar Internasional Filipina 92
4.5 Uni Eropa Sebagai Pasar Global Produk Kelapa Indonesia dan Filipina 105
4.5.1 Karakteristik Pasar Uni Eropa untuk Produk Kelapa 105
4.5.2 Kebijakan Perdagangan dan Tarif Uni Eropa terhadap Produk Kelapa 119
4.5.3 Standar dan Persyaratan Pasar Uni Eropa terhadap Produk Kelapa ... 126
BAB V 134
HASIL DAN PEMBAHASAN 134

5.1 Upaya Diplomasi Ekonomi Indonesia melalui Internasional dan Domestik dalam Penguatan Daya Saing Ekspor Kelapa di Pasar global 136
5.1.1 Internasional 138
5.1.2 Domestik 145
5.2 Upaya Diplomasi Ekonomi Indonesia melalui *State* dan *Non-State Actor* dalam Penguatan Daya Saing Ekspor Kelapa di Pasar Global 158
5.2.1 *State Actor* 159
5.2.2 Non-state actor 170
5.3 *Instrument and Issues* 174
5.3.1 Negosiasi Informal 175
5.3.2 Kerja Sama Sukarela 177
5.3.3 Regulasi Lunak 180
5.3.4 Pembentukan Aturan 185
5.4 Diplomasi Ekonomi Indonesia Melalui *Impact of the Market* dalam Penguatan Daya Saing Ekspor Kelapa di Pasar Global 189
BAB VI 204
KESIMPULAN DAN SARAN 204
6.1 Kesimpulan 204
6.2 Saran 208
DAFTAR PUSTAKA 211
LAMPIRAN 240

DAFTAR GRAFIK

Grafik ***halaman***

1. 1 Negara penghasil kelapa terbesar dis dunia. 2
1. 2 Negara eksportir kelapa terbesar pertama dan kedua di dunia. 3
1. 3 Negara eksportir kelapa terbesar pertama dan kedua di dunia. 4
5. 1 Tren Harga Bulanan *Desiccated Coconut* Indonesia 2020-2024 (US$/MT) 170
5. 2 Tren Harga Bulanan Copra Indonesia 2020-2024 (US$/MT). 171
5. 3 Perbandingan Rata – Rata Harga Tahunan Desiccated Coconut Indonesia dan Filipina 2020 – 2024 (US$/MT)..... 172
5. 4 Perbandingan Harga Copra Indonesia dan Filipina 2020-2024 (US$/MT).. 174

DAFTAR TABEL

Tabel ***halaman***

2. 1 Penelitian Relevan.....23
3. 1 Waktu Penelitian.....29
4. 1 Sebaran Produksi Kelapa Filipina Menurut Kelompok Pulau dan Wilayah Utama 40
4. 2 Produksi Kelapa Filipina 2001 - 2015.....42
4. 3 Hasil Kelapa Filipina Perpohon Berbuah dan Perhektare 2003 – 2008.....44
4. 4 Volume Ekspor Kelapa Filipina Tahun 2015 - 2024.....48
4. 5 Rangkaian Kebijakan dan Perundangan Industri Kelapa Filipina, 1940 sampai 2021.....56
4. 6 Program Pengembangan Industri Kelapa Filipina Menurut Lembaga Pelaksana 64
4. 7 Program Penelitian dan Alih Teknologi Kelapa yang dihimpun PCAARRD 72
4. 8 Kebutuhan Dukungan dan Informasi Petani Kelapa untuk Ketahanan dan Keberlanjutan Usaha 74
4. 9 Produk Olahan, Produk Bernilai Tambah dan Hasil Samping Kelapa di Filipina.....76
4. 10 Rasio Hilirisasi Ekspor Minyak Kelapa Filipina Menurut Pasar Tujuan 99
4. 11 Lapisan Tarif Minyak Kelapa Filipina di Uni Eropa dan AS 102
4. 12 Profil Ekspor Minyak Kelapa Filipina di Indonesia 111
4. 13 Karakteristik Pasar Eropa dan Posisi Indonesia serta Filipina per Produk Kelapa.....118
4. 14 Tarif Bea Masuk UE untuk Produk Kelapa Asli Indonesia, Sept 2026.....120
4. 15 Kronologi Kebijakan UE yang memengaruhi Produk Kelapa Indonesia...124
4. 16 Batas Kontaminan Utama untuk Minyak Kelapa Olahan di UE 129
4. 17 Ringkasan Persyaratan Khusus per Produk Kelapa 131
5. 1 Rata-Rata Harga Tahunan Produk Turunan Kelapa 2020-2023 (US$/MT) .192
5. 2 Volume dan Nilai Ekspor Produk Kelapa Indonesia dan Filipina Berdasarkan Kode HS 2020-2023 199

5. 3 Total Gabungan Ekspor Produk Kelapa (HS 080119 + HS 1513) Indonesia dan Filipina 2020-2023 200
5. 4 Rata-Rata Kurs Tengah Transaksi USD/IDR 2020-2024 201

DAFTAR BAGAN

Bagan ***halaman***

2. 1 Alur Pikir Penelitian 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar ***halaman***

4. 1 Volume Ekspor Kelapa Filipina Tahun 2015 sampai 2024 48
4. 2 Harga Rata Rata Produk Tradisional 2020 - 2024 88
4. 3 Harga Rata Rata Produk Non-Tradisional 2020 - 2024 88
4. 4 Impor Kelapa Parut Kering Eropa Menurut asal, 2018-2022 (ribu ton) 106
4. 5 Importir Utama Kelapa Parut Kering di Eropa, 2018-2022 (ribu ton)..... 107
4. 6 Konsumen Utama Kelapa Parut Kering di Eropa, 2018-2022 (ribu ton)..... 108
4. 7 Ekspor Kelapa Parut Kering di Indonesia dan Filipina ke dunia 2016-2025109
4. 8 Ekspor Kelapa Parut Kering Indonesia dan Filipina ke Negara Eropa Utama 110
4. 9 Ekspor Minyak Kelapa Rafinasi Indonesia dan Filipina ke dunia, 2016-2025 112
4.10 Segmen Pasar Akhir Minyak Kelapa di Eropa 113
4.11 Saluran Pasar Minyak Kelapa di Eropa..... 114
4.12 Pangsa Impor Air Kelapa Eropa menurut Negaraa, 2024 (%)..... 115
4.13 Segmen Pasar Kelapa di Eropa 116
4.14 Saluran Pasar Kelapa Eropa..... 117
4. 15 Proses Pembuatan Kelapa Parut Kering 128
5. 1 Airlangga Hartato dalam Pertemuan ICC 2021 139
5. 2 59th ICC Session & Ministerial Meeting 143
5. 3 Ketua Komisi IV DPR RI 146
5. 4 Model Kolaborasi Data pada Sistem *Integrated Digital Monitoring for Coconut* (INDOCO)..... 151
5. 5 Presiden Jokowi saat Penanaman Genjah di Solo..... 166
5. 6 FGD Diselenggarakan oleh Dit PSPHP Ditjen Perkebunan 2020 167
5. 7 Pertemuan Naratif Tunggal untuk Mendukung Optimalisasi Pengelolaan Perkebunan di Indonesia..... 176

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ***halaman***

1. Daftar Riwayat Hidup 240
2. Surat Tugas 241

DAFTAR ISTILAH

AFTA : ASEAN Free Trade Area

AISKI : Asosiasi Industri Sabut Kelapa Indonesia

BRCGS : Brand Reputation Through Compliance Global Standars

BSCI : Business Social Compliance Initiative

CEPA : Comprehensive Economic Partnership Agreement

CN : Combined Nomenclature

FAO : Food and Agriculture Organization of the United Nations

FGD : Focus Group Discussion

FSSC 22000 : Food Safety System Certification 22000

GACC : General Administration of Customs China

GDP : Gross Domestic Product

GFSI : Global Food Safety Initiative

HACCP : Hazard Analysis and Critical Control Points

HIPKI : Himpinan Industri Pengolahan Kelapa Indonesia

HS : Harmonized System

ICC : Internasional Coconut Community

ITPC : Indonesia Trade Promotion Centre

JAS : Japanese Agricultural Standars

KMP : Forum Kemitraaan Multi-pihak

KSU : Koperasi Serba Usaha

MFN : Most Favoured Nation

PAHs : Polycyclic Aromatic Hydrocarbons

PCA **:** Philippine Coconut Authority

PBN : Perkebunan Besar Negara

PBS : Perkebunan Besar Swasta

PR : Perkebunan Rakyat

PSN : Proyek Strategi Nasional

SMETA : Sedex Members Ethical Trade Audit

SPS : Sanitary and Phytosanitary

SSTC : Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular

TBT : Technical Barriers to Trade

TARIC : The Integrated Tariff of Trade Community

VCO : Virgin Coconut Oil

WHO : World Health Organization

WTO : World Trade Organization

BAB I

PENDAHULUAN

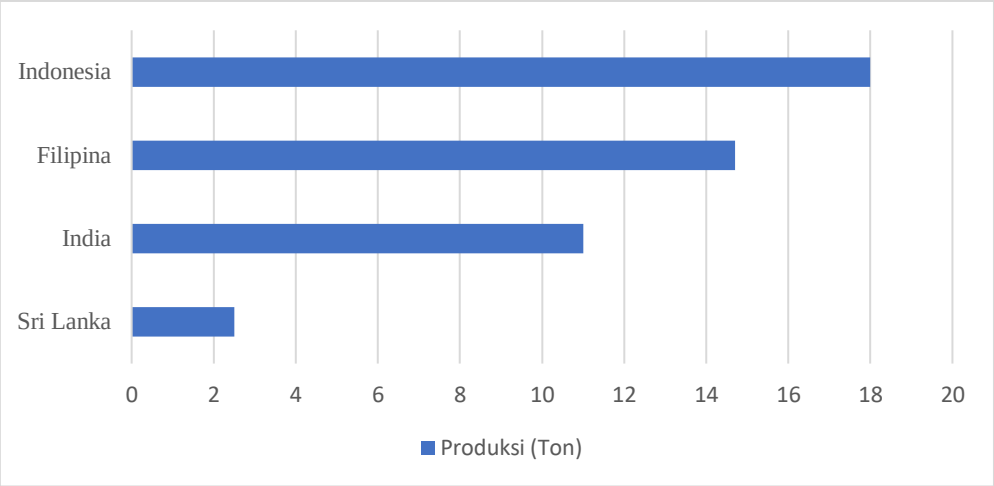
1.1 Latar Belakang Penelitian

Kelapa merupakan komoditas pertanian penting di Indonesia. Didukung iklim tropis, tanaman ini tumbuh subur dan menjadikan Indonesia produsen kelapa terbesar dunia (BISIP, 2023). Dikenal sebagai "Pohon Kehidupan", seluruh bagian kelapa bermanfaat—batang untuk bangunan, daun untuk atap dan ketupat, lidi dari tulang daun, tangkai bunga menghasilkan nira, serta buahnya memiliki nilai ekonomi tinggi melalui produk seperti santan, minyak, kopra, tepung, hingga nata de coco.

Luas perkebunan kelapa Indonesia mencapai 3,34 juta hektar pada 2022, didominasi oleh perkebunan rakyat (Kementerian Pertanian, 2023). Produksi kelapa mencapai 2,84 juta ton (2023), sedikit menurun menjadi 2,82 juta ton (2024) (Widi, 2025). Peran petani kecil sangat besar, sehingga dukungan pemerintah penting untuk menjaga keberlanjutan dan posisi Indonesia sebagai produsen utama dunia.ss

Sektor kelapa berpotensi besar mendorong ekonomi nasional melalui produk bernilai tambah seperti VCO, sabut kelapa, arang aktif, dan bioenergi yang diminati pasar internasional (BRMP Perkebunan, 2025). Permintaan global meningkat seiring gaya hidup sehat. *Market Research Future* memperkirakan pasar VCO di AS dan Eropa tumbuh 6% per tahun hingga 2025, mencapai USD 4,1 miliar. Sementara itu, air kelapa diprediksi menembus USD 10 miliar (BRMP Pertanian, 2025). Ini membuka peluang besar bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor dan memperkuat industri kelapa nasional.

Grafik 1. 1
Negara penghasil kelapa terbesar di dunia.



Sumber : Radio Republik Indonesia, 2024

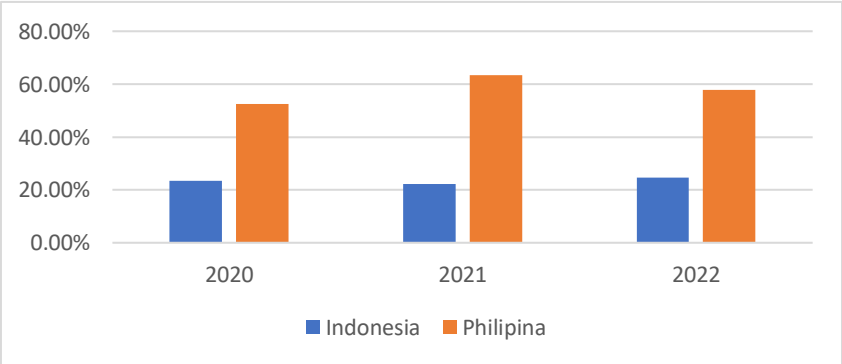
Menurut *laporan Food and Agriculture Organization of the United Nations* (FAO) 2023, beberapa negara mendominasi produksi kelapa global, Indonesia memimpin dengan produksi 18 juta ton per tahun, diikuti Filipina dengan 14,7 juta ton, kemudian India dengan 11 juta ton, dan Sri Lanka dengan 2,5 juta ton. Keempat negara produsen utama ini menghasilkan kelapa dalam jumlah besar yang kemudian menjadi bahan baku untuk berbagai produk turunan seperti minyak kelapa, santan, dan air kelapa.

Buah kelapa yang dihasilkan oleh Indonesia menawarkan peluang ekspor yang sangat potensial, karena kelapa memiliki beragam manfaat serta nilai ekonomi yang tinggi. Menurut Kementerian Pertanian (2023), Indonesia mengekspor produk kelapa dalam dua kategori utama, yaitu produk primer seperti kelapa dalam kulit dan kelapa muda, serta produk manufaktur yang meliputi kelapa parut atau kering, berbagai jenis minyak kelapa (mentah, virgin, dan fraksi yang belum dimurnikan), air kelapa dan konsentratnya, bungkil kelapa atau kopra, produk arang dari tempurung kelapa, serta serat kelapa (*coir*) dalam bentuk mentah maupun olahan lainnya.

Namun demikian, besarnya kapasitas produksi belum secara otomatis berbanding lurus dengan capaian ekspor. Sejak 2020, Indonesia masih tertinggal dalam hal nilai ekspor kelapa, meskipun posisinya sebagai produsen terbesar dunia tetap terjaga. Dalam tahun 2023, Presiden Joko Widodo meminta agar Indonesia menghentikan ekspor kelapa dalam bentuk mentah (kelapa butiran atau bulat) dan beralih mengekspor produk kelapa yang telah diolah menjadi barang setengah jadi atau jadi untuk meningkatkan nilai tambah produk. Namun berdasarkan data Badan Karantina Pertanian, ekspor kelapa bulat pada Juni 2023 justru masih mendominasi dengan volume 61,9 ribu ton yang dikirim ke negara-negara seperti Cina, Malaysia, Thailand, Vietnam, dan Singapura. Sementara itu, ekspor produk olahannya seperti bungkil kelapa dan kopra hanya mencapai 15,2 ribu ton dengan tujuan utama India, Cina, Vietnam, Malaysia, dan Jepang. Sedangkan volume ekspor kopra sebanyak 9,4 ribu ton dengan negara tujuan ekspor meliputi Korsel, Banglades, India, Pakistan, dan Filipina (BISIP, 2023). Sebagian besar ekspor Indonesia masih berupa kelapa utuh, yang bernilai rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia belum mampu mengonversi keunggulan produksi menjadi keunggulan kompetitif di pasar global.

Grafik 1. 2

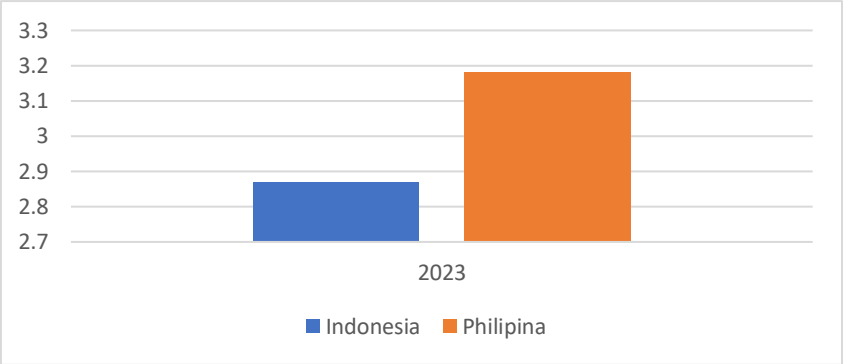
Negara eksportir kelapa terbesar pertama dan kedua di dunia.



Sumber : Kementerian Pertanian

Grafik 1. 3

Negara eksportir kelapa terbesar pertama dan kedua di dunia.



Sumber : Kementerian PPN, 2024

Dari data yang disajikan, terlihat jelas bahwa Filipina secara konsisten mendominasi pasar ekspor kelapa global dibandingkan Indonesia selama periode 2020 hingga 2023. Dalam tiga tahun berturut-turut (2020-2022), Filipina mampu mempertahankan posisinya sebagai eksportir kelapa terbesar dengan pangsa pasar sekitar 50-60%, sementara Indonesia hanya mampu mencapai kisaran 20-25%. Tren ini berlanjut hingga tahun 2023 di mana Filipina masih unggul dengan nilai ekspor yang lebih tinggi dibandingkan Indonesia, meskipun kedua negara mengalami pertumbuhan dalam ekspor kelapa mereka. Kesenjangan yang signifikan dan konsisten ini menunjukkan adanya keunggulan kompetitif yang dimiliki Filipina dalam industri kelapa, sekaligus mengindikasikan bahwa Indonesia masih memiliki potensi besar untuk meningkatkan kapasitas produksi dan ekspornya di masa mendatang jika ingin bersaing lebih ketat dengan Filipina di pasar kelapa global. Kedua negara ini memang menjadi pemain utama yang mendominasi pasar minyak kelapa global, namun Indonesia belum mampu mengkonversi keunggulan produksinya menjadi dominasi dalam ekspor, bahkan telah tertinggal dari tetangganya di Asia Tenggara.

Permasalahan yang dihadapi mencakup masih maraknya ekspor kelapa mentah, lemahnya hilirisasi industri kelapa, hingga perdagangan ilegal yang menyebabkan kebocoran pendapatan negara (Damayanti, 2024). Di sisi lain, Filipina telah berhasil menerapkan sistem tata niaga kelapa yang lebih tertata, membatasi ekspor kelapa mentah dan mendorong pengolahan di dalam negeri melalui keberadaan lembaga khusus seperti Dewan Kelapa Nasional. Ketiadaan lembaga serupa di Indonesia menunjukkan perlunya kebijakan terstruktur dan sinergi antarpemangku kepentingan untuk meningkatkan daya saing sektor ini.

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana upaya diplomasi ekonomi Indonesia dapat diformulasikan dan diterapkan secara efektif guna meningkatkan daya saing ekspor kelapa di pasar global. Penelitian ini mengacu pada teori diplomasi ekonomi Nicholas Bayne dan Stephen Woolcock (2017), yang mencakup keterkaitan isu domestik-internasional, keterlibatan aktor negara dan non-negara, penggunaan instrumen diplomasi, serta dampaknya terhadap pasar global. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam diplomasi ekonomi sektor kelapa, agar Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai eksportir terkemuka. Penelitian ini relevan secara akademik dan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis komoditas unggulan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti menemukan beberapa poin permasalahan utama yang dapat diidentifikasikan. Adapun poin-poin masalah yang dapat diidentifikasi yakni sebagai berikut:

1. Peluang ekspor kelapa Indonesia yang tinggi belum di manfaatkan secara optimal, sehingga potensi kontribusinya terhadap perekonomian nasional belum maksimal.
2. Nilai ekspor Indonesia masih tertinggal dibandingkan Filipina, yang merupakan pesaing utama di pasar global.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penulis mengkaji upaya diplomasi ekonomi Indonesia dalam meningkatkan daya saing ekspor kelapa di pasar global, yang mengalami penurunan sepanjang tahun 2020 hingga 2023 dibandingkan dengan Filipina sebagai pesaing utama. Dengan menggunakan teori diplomasi ekonomi Nicholas Bayne dan Stephen Woolcock (2017) yang mencakup empat bagian utama: keterkaitan antara ranah internasional dan domestik, keterlibatan aktor negara dan non-negara, penggunaan instrumen diplomasi ekonomi dan dampaknya terhadap pasar global.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis tuliskan, maka penulis mengajukan sebuah rumusan masalah yaitu “Bagaimana upaya diplomasi ekonomi Indonesia dalam memperkuat daya saing ekspor kelapa di pasar global?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya diplomasi ekonomi Indonesia dalam memperkuat daya saing ekspor kelapa di pasar global, dengan menggunakan teori diplomasi ekonomi Nicholas Bayne dan Stephen Woolcock (2017) yang mencakup empat bagian: keterkaitan internasional-domestik, keterlibatan aktor negara dan non-

negara, penggunaan instrumen diplomasi ekonomi, serta dampaknya terhadap pasar global.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun di dalam penelitian yang ditulis oleh penulis ini akan memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis;

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai diplomasi ekonomi dan upaya peningkatan daya saing ekspor kelapa di pasar global. Dengan menganalisis tantangan dan peluang yang ada, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi khususnya mahasiswa untuk memahami bagaimana kebijakan pemerintah dan diplomasi ekonomi dapat memengaruhi sektor komoditas, khususnya kelapa, dalam perdagangan internasional.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah membantu pemerintah, pelaku industri, dan petani kelapa dalam merumuskan langkah yang lebih efektif untuk meningkatkan ekspor kelapa. Penelitian ini juga dapat mendukung pengembangan kebijakan yang membuka akses pasar global, meningkatkan daya saing produk, dan mengoptimalkan hasil pertanian kelapa untuk ekspor.